

ABSTRAK

Fauziah, Elif Mafatikhul. 2021. "PENERAPAN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MI TARBIYATUL BANAT". Unisda Lamongan. Pembimbing (1) H. Muh. Ufuqul Mubin, M.Ag. (2) Muchamad Suradji, M.Pd.I.

Kata Kunci : Penguatan Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan.

Pendidikan karakter sangatlah penting ditanamkan dalam diri setiap individu, karena di era revolusi digital yang semakin pesat dan telah mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan serta tumbunya masyarakat padat pengetahuan, masyarakat informasi, dan masyarakat jaringan yang membuat pengetahuan, informasi dan jaringan menjadi modal penting dalam kehidupan. Sehingga penguatan pendidikan karakter disekolah dasar merupakan pondasi awal bagi pembentukan karakter siswa. Pendidikan di MI Tarbiyatul Banat Simo telah menerapkan pendidikan karakter melalui rangkaian kegiatan keagamaan yang diadakan disekolah. Kegiatan keagamaan MI Tarbiyatul Banat dilaksanakan sebagai upaya pelaksanaan program sekolah yakni membentuk karakter peserta didik yang islami, sebagai insan yang berdaya saing juga sebagai siswa yang berbudi luhur.

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana penerapan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Tarbiyatul Banat. Tujuan diadakannya penelitian ini merupakan langkah awal dan sebagai tolak ukur sekolah untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan dan juga mengetahui strategi yang diterapkan dalam proses pembentukan karakter siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan model milles *and* huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pelaksanaan kegiatan keagamaan dimadrasah dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan juga terstruktur. (2) nilai karakter yang ditanamkan dimadrasah meliputi nilai religius, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, peduli terhadap orang lain, kerja sama, serta kerja keras. (3) Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan keagamaan ini adalah kurangnya disiplin bagi sebagian siswa yang tidak menerapkan pembiasaan tersebut dirumah. Dari faktor penghambatan tersebut pihak sekolah memiliki beberapa solusi antara lain melalui buku jurnal siswa, konseling dengan guru BK, sampai dengan memanggil wali murid untuk menyelesaikan masalah siswi tersebut.